

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada manajemen pembelajaran kelas Tari *Candhik Ayu* di Sanggar Ruang Tari Kaki Mungil ditemukan hasil belajar yang baik. Hasil tersebut diperoleh karena adanya pemilihan penerapan manajemen yang tepat yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan/pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

Perencanaan di Sanggar Ruang Tari Kaki Mungil berdampak baik bagi hasil belajar anak. Hal tersebut dibuktikan adanya kemampuan dapat menarikan dengan benar dan baik sesuai ragam gerak dan tempo musik iringan tari. Namun demikian, terdapat kekurangan pada perencanaan waktu khususnya penentuan alokasi jumlah pertemuan. Anak juga dapat mengikuti dan menyelesaikan materi lebih awal dari target yang telah direncanakan, sehingga materi cepat terselesaikan. Meskipun demikian, dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola sanggar untuk penentuan agenda jadwal uji kompetensi agar dilakukan lebih cepat sesuai waktu materi yang telah terselesaikan.

Pengorganisasian pada kelas tari *Candhik Ayu* telah terealisasi dengan baik yaitu terjalinnya hubungan antar satu dengan yang lain pada kelas tersebut. Interaksi antar pelaku secara intensif menjadikan keberlangsungan proses pembelajaran berjalan sesuai rencana. Hubungan komunikasi antara satu dengan yang lain pada kelas tari *Candhik Ayu* juga terjalin dengan baik, sehingga

meminimalisir terjadinya miskomunikasi. Hal tersebut juga dikarenakan tugas yang dikerjakan sesuai dengan kemampuan masing-masing pelaku, sehingga pekerjaan yang dilakukan dikerjakan secara optimal.

Pelaksanaan pada kelas tari *Candhik Ayu* terlaksana sesuai rencana yang telah dirancang. Pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan terarah karena adanya perencanaan dan hubungan kerjasama yang baik antara satu dengan yang lain. Metode yang diterapkan pada pelaksanaan juga sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga anak antusias dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini tentu terdapat kendala yang terjadi, namun secara keseluruhan pelaksanaan berjalan dengan terarah dan tertib.

Pada tahap pengawasan atau evaluasi dilakukan oleh pelatih kepada anak dan berdampak lebih baik dari sebelumnya. Evaluasi dilakukan pada pertengahan pembelajaran dan akhir pembelajaran, sehingga kesalahan atau kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki secara optimal. Proses tersebut dilakukan pada tiap pertemuan pembelajaran, sehingga menjadikan anak terbiasa dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Manajemen yang diterapkan di pembelajaran kelas Tari *Candhik Ayu* di Sanggar Ruang Tari Kaki Mungil telah mempengaruhi hasil belajar anak. Pengaruh tersebut berdampak baik pada hasil, sehingga mereka aktif mengikuti pementasan di berbagai acara. Selain itu, tidak hanya mengembangkan bakat perihal tari saja, namun juga mengajarkan sikap percaya diri, tanggung jawab, kerja sama, dan kedisiplinan.

B. Saran

Berikut merupakan saran yang disampaikan agar dapat menjadi bahan evaluasi menjadi lebih baik:

1. Bagi pengelola sanggar, sebaiknya memperbaiki kembali manajemen pembelajaran khususnya pada perencanaan alokasi waktu pembelajaran dan penentuan waktu uji kompetensi agar selanjutnya dapat terlaksana menjadi lebih efektif; mendiskusikan dengan orang tua/wali anak terkait pelatih yang diidealkan agar pembelajaran tetap tetap terlaksana jika pelatih utama izin sewaktu-waktu; mengadakan *workshop* bagi pelatih maupun anggota sanggar mengenai pengetahuan manajemen yang benar.
2. Bagi pelatih tari dapat mencari referensi mengenai sejarah Tari *Candhik Ayu* agar dapat disampaikan kepada anak sebagai dasar pengetahuan mengenai materi tari yang disampaikan.
3. Diharapkan selanjutnya dilakukan penelitian lanjutan di Sanggar Ruang Tari Kaki Mungil untuk meneliti tentang metode pembelajaran yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Arsyam, M. (2023). Manajemen Pendidikan Islam.” *Syi’ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam* 6(2):52–57. doi: 10.37567/syiar.v6i2.2214.
- Asih, D.W.N. (2023). Manajemen Pembelajaran pada Ekstrakurikuler Angklung di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Creswell, J. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, D.F. (2020). Manajemen Seni Pertunjukan pada Pementasan Hasil Pembelajaran Padepokan Tari Langen Kusuma di Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Dewi, G. D. (2020). Metode Pembelajaran Tari Rumeksa di Sanggar Dharmo Yuwono Purwokerto. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Failda, M. (2018). Manajemen Pembelajaran Tari di Sanggar Tari Pawon Desa Surodakan Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Fariz, M. & Agustini. (2020). Manajemen Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Malang. *Evaluasi Belajar* 5(1):28–32.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Rawamangun: PT Bumi Aksara.
- Gemnafle, M. & John, R.B. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1(1):28–42. doi: 10.30598/jppgivol1issue1page28-42.
- Hasibuan, M. (2021). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Bahal Padanglawas Utara. *Pionir: Jurnal Pendidikan* 10(3):95–107. doi: 10.22373/jpp.v10i3.12185.
- Hendrawati. (2017). Pengorganisasian dalam Manajemen. *Jurnal Akuntansi* 11(2):56–67.
- Indarti, L. (2020). *Manajemen Pembelajaran*. Tulungagung: Guepedia.
- Jazuli, M. (2014). *Manajemen Seni Pertunjukan*. 2nd ed. Semarang: Graha Ilmu.

- Karoso, S. (2020). Tari Remo di Sanggar Tari Raff Dance Company Surabaya. *Elementa: Jurnal Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin* 2(2):353–59. doi: 10.33654/pgsd.
- Kurniawan, A. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Majid. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manullang, M. (2001). *Dasar Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moleong, L.J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murti, D.R.K. (2020). Manajemen Pembelajaran pada Kelas Pendidikan dan Pengembangan Seni Tradisi (PPST) di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ningsih, I.W.U, Mayasari, A, & Opan, A. (2022). Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Tahsinia* 19(2):271–80. doi: <https://doi.org/10.57171/jt.v5i1.203>.
- Nuridin, N. (2020). Manajemen Sanggar Seni Tari Tradisional Dinda Bestari di Kota Palembang. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya* 5(2). doi: 10.36982/jsdb.v5i2.997.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education* 2(3):26–34. doi: 10.52121/alacrity.v2i3.108.
- Priansa. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Pestatif dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Roziqin, M.K. 2020. Manajemen Pembelajaran Pada Ekstrakurikuler Band di SMK Negeri Boyolangu Tulungagung Jawa Timur. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rukajat, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (Edisi REvisi). Bandung: Penerbit Indonesia.
- Tirtoni, F. & Fitri, W. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Vol. 11. Sidoarjo: Umsida

Press.

Wiritanaya, R. (2022). Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung dan Gitar di SMP IT Ar Raihan Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Wiyani, N.A. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

NARASUMBER

Triyaninda, L.F. (28). Ketua Sanggar Ruang Tari Kaki Mungil. Krogowanan, Sawangan, Magelang.

Prabowo, Anton. (28). Pemilik Sanggar Ruang Tari Kaki Mungil. Krogowanan, Sawangan, Magelang.

Versa, Katarina. (25). Bendahara Sanggar Ruang Tari Kaki Mungil. Mertoyudan, Magelang.

Sri. (42). Orangtua/wali anak kelas tari *Candhik Ayu*. Blabak. Sawangan, Magelang.

Adzra, K.A.B. (9). Siswa kelas tari *Candhik Ayu*. Blabak. Sawangan. Magelang.

Almahyra, K. (10). Siswa kelas tari *Candhik Ayu*. Krogowanan. Sawangan. Magelang.